

## ABSTRAK

### KEANEKARAGAMAN *DUNG BEETLE* DI HUTAN PENDIDIKAN KONSERVASI TERPADU UNIVERSITAS LAMPUNG PADA BLOK PERLINDUNGAN TAMAN HUTAN RAYA WAN ABDUL RACHMAN

Oleh

FACHREZY YULIANSJAH

Kumbang kotoran (*dung beetle*) adalah penyebar benih tingkat kedua dan sebagai penyebar pupuk alami dan membantu aerasi tanah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keragaman *dung beetle* menggunakan metode perangkap. Perangkap ditanamkan di lubang tanah yang telah dibuat menggunakan cangkul, perangkap diamati setiap sore dan pagi pada bulan Juli hingga September 2021 setiap tanggal 1, 2,3,15,16, dan 17. Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman sebagai Hutan Pendidikan Konservasi Terpadu Universitas Lampung seluas 1.143 ha yang berfungsi sebagai habitat berbagai tumbuhan dan satwa yang digunakan sebagai kawasan konservasi untuk pendidikan, penelitian, budidaya dan rekreasi. Terdapat beberapa blok di Taman Hutan Raya ini, salah satunya adalah blok pelindung yang digunakan untuk melindungi berbagai jenis tumbuhan dan satwa dari aktivitas spionase yang berlangsung di Taman Hutan Raya ini. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan indeks keragaman Shannon-Wiener, indeks kesetaraan, dan indeks dominasi. Hasil penelitian menemukan 37 kumbang Kotoran individu yang terdiri dari 4 spesies yang berbeda. Tingkat keragaman dan kesetaraan dalam setiap bulan adalah Juli  $H' = 1,28$  (sedang) dan  $J = 0,92$  (stabil), Agustus  $H' = 1,30$  (sedang) dan  $J = 0,94$  (stabil), dan September  $H' = 1,33$  (sedang) dan  $J = 0,96$  (stabil).

Kata Kunci: Kumbang kotoran, Keanekaragaman, Universitas Lampung

## **ABSTRACT**

### ***DIVERSITY OF DUNG BEETLE IN INTEGRATED CONSERVATION EDUCATION FOREST OF LAMPUNG UNIVERSITY AT PROTECTION BLOCK OF WAN ABDUL RACHMAN BOTANICAL FOREST***

**By**

**FACHREZY YULIANSJAH**

Dung beetle is a second-level seed spreader and as a natural fertilizer spreader and helps soil aeration. This study was conducted to find out the diversity of Dung beetles using the dung trap method where the trap is implanted in a ground hole that has been made using a hoe, the trap will be observed every afternoon and morning in July to September 2021 at 1, 2,3,15,16, and 17. Wan Abdul Rachman Forest Park as an Integrated Conservation Education Forest at the University of Lampung covering an area of 1,143 hectare which functions as a habitat for various plants and animals that are used as conservation areas for education, research, cultivation and recreation. There are several blocks in this Grand Forest Park, one of which is a protective block that is used to protect various types of plants and animals from espionage activities that take place in this Grand Forest Park. The data obtained will be analyzed with the Shannon-Wiener diversity index, equality index, and dominance index. The results of the study found 37 individual Dung beetle consisting of 4 different species. The level of diversity and equality in each month is July  $H'=1.28$  (moderate) and  $J=0.92$  (stable), August  $H'=1.30$  (moderate) and  $J=0.94$  (stable), and September  $H'=1.33$  (moderate) and  $J=0.96$  (stable).

**Keywords:** Dung beetle, Diversity, Lampung University